



PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN
BARAT

DINAS PARIWISATA

Jalan Sutan Syahrir No. 2A Telepon (0532) 25002, Faks (0532) 27520

Website <http://www.visitkotawaringinbarat.com> Email : disbudparkobar@gmail.com

PANGKALAN BUN KALIMANTAN TENGAH 74112

**Laporan : Penyelenggara Workshop Pagelaran Seni
Modern Tahun 2019 Di Kabupaten
Kotawaringin Barat**

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan kerangka pemetaan potensi ekonomi, Seni Pertunjukan didefinisikan sebagai cabang kesenian yang melibatkan perancang, pekerja teknis dan penampil (*performers*), yang mengolah, mewujudkan dan menyampaikan suatu gagasan kepada penonton (*audience*); baik dalam bentuk lisan, musik, tata rupa, ekspresi dan gerakan tubuh atau tarian yang terjadi secara langsung (*live*) di dalam ruang dan waktu yang sama, di sini dan kini (*hic et nunc*). Seni pertunjukan yang dimaksud adalah teater, musik/konser/resital, tari, dan seni pertunjukan tradisional yang dipentaskan dalam sebuah ruang terbatas dan berbayar. Termasuk di dalamnya industri pendukung yang berkaitan seperti tata panggung, pencahayaan, busana dan tata suara. Seni pertunjukan adalah karya yang melibatkan aksi individu maupun kelompok yang menyajikan tontonan bernilai seni tanpa terbatas oleh media tertentu walaupun dalam beberapa kasus, penggunaan media perantara seperti media elektronik dan internet dapat mengurangi nuansa dari karya seni tersebut.

Kesadaran akan perlunya manajemen kaitannya dengan dunia seni pertunjukan mulai terasa setelah kesenian semakin banyak bersinggungan dengan sistem ekonomi. Ini terjadi karena mungkin keberadaan seni pertunjukan apalagi yang bersifat tradisional mulai terhimpit dan tertekan dalam kehidupan masyarakat yang semakin dinamis. Manajemen adalah upaya bersama untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dengan tenaga dan biaya sedikit mungkin. Manajemen modern menekankan adanya efisiensi dan efektivitas untuk mencapai sasaran produksi yang optimal. Menyelenggarakan sebuah pertunjukan pada dasarnya adalah sebuah team work, kerjasama yang bergantung pada kreativitas sutradara, para administrator, pekerja panggung, aktor dan petugas-petugas lainnya. Kerja sama akan berjalan baik jika tanggung jawab di bagi dan jalur komunikasi terbuka dan langsung. Manajemen Modern lahir karena tuntutan kebutuhan akan pengelolaan

*Workshop Pagelaran Seni Modern 2019
Tanggal 04 April 2019
Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif*

usaha yang terus berkembang, perkembangan tersebut terjadi karena kebutuhan dan keinginan manusia yang juga cepat berkembang. Esthu (1993) dalam Bisri (1999) berpendapat bahwa dalam pengelolaan organisasi seni sudah saatnya untuk mengubah pola, artinya perlu perubahan budaya organisasi dari “*product in concept*” ke “*market in concept*”. Ini bukan berarti produk karya seni harus tunduk pada kehendak pasar, melainkan harus jeli melihat kebutuhan dan keinginan pasar dan sekaligus menciptakan pasar.

Dinas Pariwisata Kabupaten Kotawaringin Barat berusaha untuk mendukung perkembangan sub sektor seni pertunjukan. Terdapat 82 sanggar, paguyuban dan komunitas pada sub sektor Seni Pertunjukan di Kabupaten Kotawaringin Barat. Permasalahan yang banyak dihadapi pelaku seni khususnya seni pertunjukan dapat berupa sulitnya mengikuti perkembangan zaman atau sering dikenal dengan istilah kurang up to date. Bentuk tarian, musik, dan karya rupa dari seni pertunjukan tradisional akan sulit berkembang mengikuti tren dan perkembangan gaya hidup masyarakat modern terutama anak mudanya sehingga ada kemungkinan punah jika tidak dilestarikan. Kemudian tidak banyak diminati generasi muda, seni pertunjukan tradisional terkesan lebih memiliki bentuk yang kalem dan lambat dibandingkan dengan seni modern yang lebih powerfull dan energik dan pelestarian karya yang lebih sedikit dibandingkan dengan seni pertunjukan modern. Bentuk dukungan tersebut dengan menyelenggarakan workshop maupun pelatihan – pelatihan, Festival-festival pertunjukan seni dan lain sebagainya. Dinas Pariwisata optimistis sub sektor seni pertunjukan di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan kreasi dan inovasi karya mampu berkembang menjadi sub sektor pendukung pariwisata.

Kegiatan ini diharapkan mampu untuk menambah pengetahuan dan keterampilan individu – individu sanggar dan komunitas seni di Kabupaten Kotawaringin Barat tentang bagaimana manajemen pertunjukan seni dengan baik. Dan diharapkan menghasilkan karya – karya serta mampu menyelenggarakan pagelaran serta pertunjukan seni dengan baik. Sehingga mampu memberi manfaat ekonomi bagi sanggar – sanggar dan komunitas seni.

Tujuan dari dilaksanakan kegiatan ini selain menambah wawasan peserta adalah sekaligus sebagai wadah berdiskusi, menambah pengalaman dan membahas permasalahan yang dihadapi para peserta khusus di bidang seni pertunjukan tari. Acara yang dihelat tanggal 22 sd 23 April 2019 ini mengundang pihak-pihak yang dapat berkontribusi dalam mengembangkan sub sektor Seni Pertunjukan di Kotawaringin Barat, diantaranya adalah para pelaku ekonomi kreatif sub sektor seni pertunjukan sebagai peserta serta narasumber berasal dari pengiat seni pertunjukan khususnya bidang tari.

2. DASAR PELAKSANAAN KEGIATAN PELATIHAN.

- a. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Badan Ekonomi Kreatif.
- b. Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat.
- c. DPA SKPD Dinas Pariwisata Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor: 900/DPA-SKPD/114/2019.;

3. MAKSUD DAN TUJUAN.

Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai tata kelola seni pertunjukan modern, Wadah berkumpul sanggar - sanggar dan komunitas seni di Kabupaten Kotawaringin Barat serta memberi ruang partisipasi aktif pada peserta untuk membangun ekosistem ekonomi kreatif di Kabupaten Kotawaringin Barat;

4. NARASUMBER/ PENYULUH

Narasumber / Penyuluhan Berjumlah 2 (Dua) Orang dari Praktisi seni pertunjukan khusus seni tari dan 2 (dua) orang dari Dinas Pariwisata Kabupaten Kotawaringin Barat.

5. P E S E R T A.

Peserta pelatihan merupakan sanggar - sanggar tari dan event organizer (EO) yang terkait langsung dengan seni pertunjukan khususnya penampilan seni tari modern/kreasi (tari kreasi dengan berakar pada tari tradisional) di Kabupaten Kotawaringin Barat.

6. MATERI PELATIHAN

Penyampaian Materi oleh narasumber sebanyak 25%, dengan kisi-kisi materi yang dibawakan narasumber sebagai berikut:

- a. Prinsip - prinsip dasar pertunjukan seni (tari) modern/kreasi;
 - b. Manajemen seni pertunjukan modern/kreasi (penampilan, tata panggung, sound system, make up & kostum);
 - c. Manajemen sanggar seni;
 - d. Praktek inspiratif koreografi pada seni pertunjukan modern;
 - e. Seni pertunjukan modern sebagai salah satu penunjang pariwisata.
- Sedangkan 75% berupa praktek dengan bimbingan narasumber.

7. FASILITAS YANG DISEDIAKAN.

Fasilitas Yang Disediakan Bagi Peserta Terdiri Dari:
Perlengkapan Belajar, Materi Dari Narasumber, Bantuan Transportasi Dan Konsumsi.

Workshop Pagelaran Seni Modern 2019

Tanggal 04 April 2019

Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif



***Workshop Pagelaran Seni Modern 2019
Tanggal 04 April 2019
Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif***



***Workshop Pagelaran Seni Modern 2019
Tanggal 04 April 2019
Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif***



***Workshop Pagelaran Seni Modern 2019
Tanggal 04 April 2019
Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif***



***Workshop Pagelaran Seni Modern 2019
Tanggal 04 April 2019
Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif***